

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan, pembahasan, dan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dengan topik *soft masculinity* sebagai dekonstruksi maskulinitas melalui wawancara dengan 5 penggemar *Korean Wave* dalam membahas makna, faktor, dan dampak dari *soft masculinity* yang dihadirkan melalui produk *Korean Wave*, peneliti menarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

- 1) Pertama, maskulinitas merupakan budaya yang dibentuk dalam lingkungan seseorang. Maskulinitas tidak memiliki standar tertentu dan merupakan penampilan gender yang dibangun seiring tumbuh kembang seseorang. *Soft masculinity* yang hadir melalui fenomena *Korean Wave* telah membawa gambaran maskulin yang mendekonstruksi maskulinitas sebelumnya. Laki-laki dalam tampilan produk *Korean Wave* memiliki kecenderungan mengarah kepada feminitas baik dari segi penampilan maupun perilaku namun hasilnya tidak mengubah fakta bahwa laki-laki dengan *soft masculinity* turut digemari oleh perempuan sebagai lawan jenis dan berbagai kalangan masyarakat.
- 2) Kedua, penggemar *Korean Wave* memaknai *soft masculinity* melalui laki-laki pada produk *Korean Wave* seperti *K-pop*, *K-drama*, *K-fashion* dan lainnya sebagai laki-laki pada umumnya dengan tampilan yang lebih maksimal karena terdapat riasan dan pakaian yang menarik. Penggemar mengakui adanya penampilan yang lebih feminin dan menunjukkan perbedaan dengan maskulinitas umumnya namun para penggemar melihat hal tersebut sebagai hal yang positif karena dapat melihat laki-laki dengan riasan dan kegiatan yang jarang dilakukan oleh laki-laki biasanya seperti menari dan melakukan perawatan. Kehadiran gambaran maskulinitas baru melalui *soft masculinity* divalidasi oleh perempuan sebagai bentuk penampilan baru seorang laki-laki dan bagi laki-laki hal ini menjadi penampilan baru dari dampak perkembangan budaya yang mampu untuk ditiru.

- 3) Ketiga, karakteristik *soft masculinity* cukup memiliki kontradiksi dengan budaya maskulinitas sebelumnya namun kehadirannya dapat diterima dan digemari karena memiliki faktor sehingga para penggemar menerima *soft masculinity*. Faktor tersebut adalah karena penampilan laki-laki dengan *soft masculinity* terlihat menarik melalui penampilannya yang terawat, dirias dengan cukup, dan nyentrik seperti mewarnai rambut. Selain itu penggemar *Korean Wave* merasakan adanya perilaku laki-laki *soft masculinity* yang lembut, perhatian, dan sopan mempengaruhi perasaan afeksi penggemar sehingga mereka merasa afeksinya terpenuhi melalui hubungan parasosial antara penggemar dan idola.
- 4) Keempat, *soft masculinity* yang penggemar konsumsi melalui produk *Korean Wave* dan secara tidak langsung juga menggemarinya membawa dampak pada kehidupan penggemar sehari-hari. Umumnya penggemar merasa telah membuka pandangan baru terhadap laki-laki dengan tampilan yang berbeda. Mereka menemukan laki-laki seperti pada *K-pop* atau *K-drama* juga merupakan laki-laki maskulin dengan tampilan yang cenderung lebih feminin. Bagi penggemar perempuan mereka mulai menggeser selera mereka dalam memandang laki-laki *soft masculinity* menjadi gaya maskulin yang digemari di kalangan perempuan. Sedangkan bagi penggemar laki-laki mereka menjadi lebih percaya diri dengan melakukan penampilan yang menarik dan berbeda dari umumnya karena gaya laki-laki *soft masculinity* dianggap sebagai tindakan mengikuti perkembangan zaman/*trend*.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis kajian teori yang telah dilakukan oleh peneliti, maka terdapat implikasi yang dapat diberikan pada pihak terkait yaitu sebagai berikut:

- 1) Bagi Penggemar *Korean Wave*

Dengan hadirnya penelitian, ini diharapkan menjadi pengetahuan dan pendalaman secara ilmiah tentang makna, faktor, dan dampak *soft masculinity* dari produk *Korean Wave* yang mereka konsumsi

- 2) Bagi Masyarakat umum

ESTER ROGABE, 2024

SOFT MASCULINITY: DEKONSTRUKSI MASKULINITAS (STUDI ANALISIS PADA PENGGEMAR KOREAN WAVE DALAM MEDIA SOSIAL X)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dengan hadirnya penelitian ini, dapat diharapkan masyarakat mampu terbuka dengan *soft masculinity* yang hadir melalui perkembangan budaya *Korean Wave*. Semoga penelitian ini dapat memberi pembahasan bahwa laki-laki dengan *soft masculinity* merupakan dekonstruksi maskulinitas yang mampu berubah kapan saja sehingga bukanlah suatu bentuk penyimpangan.

3) Bagi Prodi Pendidikan Sosiologi

Dengan hadirnya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi sumbangsih materi pembelajaran mengenai mata kuliah yang berkaitan dengan budaya modern dan gender. Selain itu dapat juga dijadikan kajian literatur dan ilmiah mengenai budaya populer dan gender.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis kajian teori yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dari itu peneliti memberikan rekomendasi kepada pihak yang terkait dengan penelitian ini:

1) Bagi Penggemar *Korean Wave*

Peneliti merekomendasikan kepada penggemar *Korean Wave* untuk dapat memahami perkembangan budaya dan tidak hanya menerimanya secara langsung. Dengan memahami makna, faktor, dan dampak dari suatu budaya baru penggemar mampu menjadi individu sosial yang cerdas dan memanfaatkan budaya baru sebagai pengetahuan khususnya dalam zaman berkembang dan percepatan teknologi.

2) Bagi Masyarakat Umum

Peneliti merekomendasikan kepada masyarakat umum untuk mampu menjadi masyarakat yang terbuka pada suatu budaya dan mencari tahu apa yang terjadi pada pengaruhnya di masyarakat. Masyarakat umum diharapkan tidak memiliki pandangan skeptis pada *soft masculinity* dan mampu menerimanya sebagai salah satu dampak perkembangan budaya.